

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis data penelitian tentang pendidikan karakter melalui metode pembiasaan kegiatan ibadah pada kelompok B di PAUD Terpadu Sang Pemimpin Banjarmasin Timur dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Penerapan metode pembiasaan kegiatan ibadah dalam pendidikan karakter anak kelompok B di PAUD Terpadu Sang Pemimpin Banjarmasin Timur terlaksana sesuai dengan apa yang diharapkan, dapat dilihat dari antusias anak ketika pelaksanaan ibadah tersebut berlangsung dan anak merasa sejuk dan tenang sesudah berwudhu dan siap melanjutkan kegiatan selanjutnya yaitu shalat dhuha dan hafalan surah dan karakter anak terlihat pada kegiatan ibadah tersebut seperti karakter religius yaitu anak sudah mau mengikuti setiap kegiatan ibadah, karakter taat aturan yaitu anak mengikuti bagaimana tata cara berwudhu, tata cara shalat dan ketika menghafal surah- surah pendek, karakter percaya diri anak mampu memimpin teman- temannya dalam shalat ataupun memimpin bacaan amalan sesudah shalat, karakter mandiri anak mau membereskan alat ibadahnya sendiri, karakter bertanggung jawab yaitu anak dapat melaksanakan sesuai dengan tugasnya sebagai seorang muslim/muslimah, serta antusias ketika

melaksanakan kegiatan ibadah. Guru kelompok B menerapkan metode pembiasaan dalam mengembangkan pendidikan karakter anak dimulai dengan persiapan, yakni merencanakan kegiatan apa yang akan dilakukan setiap harinya yang dapat menstimulus perkembangan anak, kemudian pelaksanaan yakni sebelum shalat anak diingatkan tentang pijakan- pijakan ketika melaksanakan kegiatan shalat dhuha dan hafalan surah seperti sayang teman, fokus dalam kegiatan, membereskan peralatan ibadahnya, serta mengikuti aturan sampai kegiatan selesai.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan pendidikan karakter melalui metode pembiasaan kegiatan ibadah pada kelompok B di PAUD Terpadu Sang Pemimpin Banjarmasin Timur. Adapun faktor- faktor pendukung adalah Musholla Al- Musyawarah, yang dikhususkan untuk melengkapi sarana dan prasarana PAUD Terpadu Sang Pemimpin Banjarmasin Timur serta untuk keperluan masyarakat sekitar. Anak didik, mereka begitu bersemangat ketika melaksanakan kegiatan ibadah. Waktu yang efektif dan efisien, ketika menghafal guru di kelompok B menggunakan waktu 10- 15 menit untuk muroja'ah surah- surah pendek sesuai dengan karakteristik anak yang memiliki daya konsentrasi yang pendek. Dukungan orang tua, guru dan orang tua selalu berkomunikasi tentang tumbuh kembang anaknya di rumah terutama tentang karakter anak di rumah dan satu bulan sekali di PAUD Terpadu Sang Pemimpin mengadakan pertemuan

orang tua dan guru. Adapun faktor penghambatnya yaitu *mood* anak yang bisa berubah.

## **B. Saran- saran**

Berdasarkan analisa kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran- saran kepada pihak yang berkepentingan yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan, dalam pelaksanaan pendidikan karakter melalui metode pembiasaan kegiatan ibadah sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah agar selalu meningkatkan mutu pendidikan, pembinaan serta pengawasan baik kepada dewan guru dan staf, maupun anak didik serta kerja sama dengan guru agar pendidikan lebih bermakna.
2. Dalam kegiatan penerapan metode pembiasaan hafalan surah untuk pendidikan karakter anak, ketika menceritakan surah yang dihafal dilakukan dengan mimik wajah, intonasi suara, dan melalui gaya naratif yang mempesonakan anak- anak agar anak pun lebih tertarik dan mencermati yang diceritakan oleh guru.